

PENGARUH *SKILL* PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEPERCAYAAN INDIVIDUAL TERHADAP KINERJA KASIR

(STUDI PADA DIRA SHOPPING CENTRE BALUNG)

Anggun Navila, Diyah Probowulan, Ari Sita Nastiti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : anggunnavila1997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual terhadap kinerja kasir. Populasi dalam penelitian ini adalah individu/karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre Balung. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 43 reponden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kasir, kepercayaan individual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kasir.

Kata kunci: *Skill* Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Individual, Kinerja Kasir.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of skills in the use of technology accounting information systems and individual trust on cashier performance. The population in this study are individuals / employees who work at Dira Shopping Centre Balung. The technique used or sampling in this research is saturated sampling technique with a total sample size of 43 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of this study, it shows that the skill of using accounting information system technology has a significant effect on cashier performance, individual trust has a significant effect on cashier performance.

Keywords : *Skill in the Use of Accounting Information System Technology, Individual Trust, Cahier Performance.*

1. PENDAHULUAN

Masa globalisasi merupakan suatu masa yang selalu di identikan dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Perkembangan sistem informasi tersebut harus memperoleh dukungan dari banyak faktor, sehingga diharapkan dapat memberikan keberhasilan dari sistem yang telah dijalankan itu sendiri, yang dapat tercermin dari kepuasan pemakai sistem informasi. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang akuntansi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak nyata yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data (Putri, 2010).

Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada kinerja individu dan jasa yang diberikan oleh seorang karyawan. Dulu dalam perusahaan, khususnya pada pasar swalayan seorang karyawan tidak harus dituntut untuk memiliki ahli dalam bidang komputer. Namun sekarang dengan kemajuan teknologi, seorang karyawan tidak hanya dituntut harus ahli dalam bidangnya tetapi juga harus memiliki skill/kemampuan yang kompeten di bidang komputer. Sehingga dengan berkembangnya teknologi informasi akan berdampak pula pada perkembangan sistem informasi akuntansi, maka dengan demikian seorang individu harus memiliki keahlian untuk memahami dan mengevaluasi atas sistem informasi akuntansi perusahaan yang telah terkomputerisasi.

Dira Shopping Centre merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail dan swalayan di Balung. Dimana Dira Shopping Centre ini telah mempunyai volume usaha yang besar, kondisi keuangannya lebih kuat, dan badan hukumnya telah berbentuk CV. Dira Shopping Centre dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait, mulai dari bagian gudang, bagian administrasi, hingga bagian kasir.

Tolak ukur dari kesuksesan Dira Shopping Centre dapat diukur berdasarkan kinerja karyawan yang dihasilkan pada perusahaan. Seperti skill/kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dan diberikan oleh karyawan kepada perusahaan dengan tanggungjawab sepenuhnya. Namun dalam hasil kinerja karyawan Dira Shopping Centre Balung justru menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan pada tahun 2017 dan 2019, berdasarkan penilaiannya, data rekapitulasi penilaian kinerja karyawan menjelaskan bahwa terdapat penurunan kinerja karyawan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, di mana penilaian tersebut yang dilakukan oleh manajer Dira Shopping Centre Balung terhadap kinerja karyawan khususnya pada bagian kasir Dira Shopping Centre dari data tersebut dapat teridentifikasi bahwa kinerja yang ada di Dira Shopping Centre Balung kurang sesuai dengan standar peraturan yang berlaku didalam perusahaan. Peraturan perusahaan yang diterapkan di Dira Shopping Centre telah berpedoman terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan beberapa peraturan yang mendukung pelaksanaannya. Jika dilihat dari standar peraturan perusahaan yang berlaku, Dira Shopping Centre ini telah memiliki dan menetapkan nilai standar peraturan perusahaan dengan kategori baik, namun kenyataannya dari hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian kinerja karyawan tersebut mengalami penurunan dan tidak memenuhi target standar peraturan perusahaan yang berlaku. Sehingga dengan demikian perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja karyawan agar perusahaan dapat terus berkembang.

Berdasarkan data dari hasil penilaian kinerja karyawan telah menunjukkan bahwa kinerja karyawan di Dira Shopping Centre Balung kurang diperhatikan, sehingga mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah total nilai keseluruhan aspek yang di nilai pada tiga tahun terakhir lebih tepatnya pada tahun 2019 yang mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu menjadi sebesar 71%. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang memiliki nilai 81,1% tahun 2017 dan 79,9% tahun 2018. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman atau penguasaan penggunaan teknologi sistem informasi di mana perusahaan kurang melakukan update pengetahuan dan keterampilan yang baru kepada karyawannya, sehingga hal ini dapat menyebabkan kinerja karyawan menurun. Kemudian karyawan khususnya pada bagian kasir merasa mendapatkan beban kerja yang berlebihan, sehingga membuat seorang karyawan tersebut kelelahan hingga sampai salah pencatatan transaksi, maka dengan demikian karyawan tersebut harus mengganti rugi atas kelalaiannya tersebut. Adapun faktor lainnya yaitu kurangnya dorongan agar karyawan berprestasi yang masih rendah dari seorang atasan sehingga kinerja karyawan pun menurun. Selain itu, hasil dari penilaian kinerja tidak diberitahukan kepada karyawan dan hanya untuk kebutuhan perusahaan semata misalnya untuk pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan penyesuaian pemberian kompensasi sehingga karyawan tidak mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dalam bekerja.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja kasir. Untuk itu, disusunlah penelitian dengan judul Pengaruh Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Individual Terhadap Kinerja Kasir (Studi Pada Dira Shopping Centre Balung).

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Apakah skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja kasir, 2) Apakah tingkat kepercayaan individual berpengaruh terhadap kinerja kasir, 3) Apakah skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi

dan kepercayaan individual secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja kasir. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja kasir, 2) Untuk mengetahui apakah kepercayaan individual berpengaruh terhadap kinerja kasir, 3) Untuk mengetahui apakah skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja kasir.

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual terhadap kinerja kasir. Sedangkan manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi Peneliti, dapat menjadi bahan tambahan informasi pengetahuan dan pengalaman terhadap peneliti tentang pengaruh skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual terhadap kinerja kasir. 2) Bagi Pembaca, sebagai referensi penambah informasi dan menambah wawasan bagi pembaca tentang teknologi sistem informasi akuntansi. 3) Bagi Objek Penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Dira Shopping Centre Balung bahwa skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual berpengaruh terhadap kinerja kasir.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2014). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2015:10). Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Lilis, 2014). Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi (Bodnar dan William, 2006).

Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Jumaili (2005) telah mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Karena tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi dianggap kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan atau kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Sehingga dengan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi diharapkan setiap individu dari perusahaan dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Teknologi Informasi

Teknologi adalah alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas. Teknologi informasi adalah sarana dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Secara empiris teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Menurut Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Menurut Halim (2004) teknologi informasi adalah kebijakan standar dan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (hardware) dan jaringan (networking) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses dan prosedur, supplier, rekanan dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntansi yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Menurut Wijana (2007) pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Kepercayaan Individual

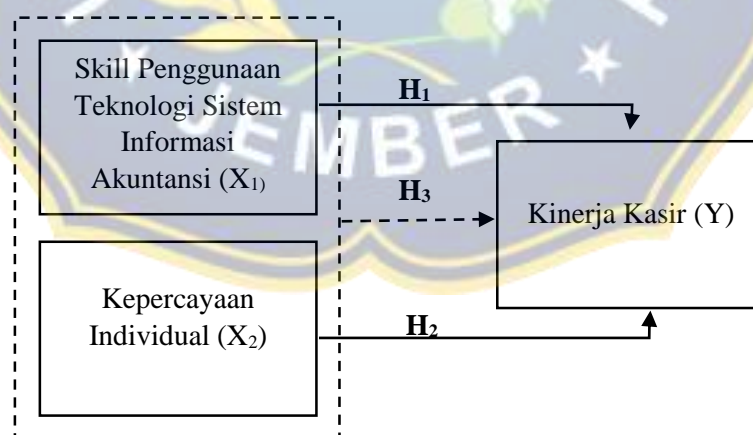
Kepercayaan terhadap sistem informasi telah dianggap sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu sendiri maka individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang sangat diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar pemakai dapat merasakan bahwa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan, khususnya pasar swalayan.

Jumaili (2005), menyatakan bahwa kepercayaan adalah hal yang diperlukan dalam bagi pemakai sistem informasi. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pengguna teknologi sistem informasi agar pengguna dapat merasa bahwa dia dapat menggunakan teknologi itu secara efektif dan tepat guna dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut Jumaili (2005) Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru memang lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai suatu konteks yang dapat diutamakan dalam komunikasi.

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah pencapaian hasil kerja. Sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu organisasi merupakan hal yang sangat penting. Menurut Mudjiati (2008) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi pada suatu periode tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi di mana individu tersebut bekerja. Dodik (2008) mengungkapkan kinerja adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu yang telah ditetapkan organisasi bisnis dengan fasilitas yang dimiliki oleh organisasi bisnis. Menurut Marisa (2005) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : secara parsial (individu)
- - - - -> : secara simultan (bersama-sama)

Pengaruh Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Kasir

Skill penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi dalam memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengolahan bisnis. Keberhasilan suatu sistem informasi dari suatu perusahaan dapat terlihat dari bagaimana sistem tersebut dijalankan dan kemudahan sistem itu bagi pemakainya, serta pemanfaatan yang digunakan. Dalam menerapkan teknologi sistem informasi

pada sebuah perusahaan harus didukung dengan skill/kemampuan karyawan yang kompeten dalam menggunakan teknologi sistem informasi. Hal ini dikarenakan yang mengoperasikan teknologi informasi sebagian besar adalah sumber daya manusia, dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi yang diterapkan (Wahyuni,2018).

Teknologi sistem informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu, salah satu bentuk teknologi sistem informasi adalah komputer. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan. Hasil yang senada juga diperoleh oleh Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama yang peneliti ambil adalah:

H₁: Skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka kinerja kasir akan semakin meningkat.

Pengaruh Kepercayaan Individual terhadap Kinerja Kasir

Kepercayaan individu terhadap teknologi informasi dalam suatu organisasi tentang keyakinan bahwa sistem ini memang diperlukan oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepercayaan ini dapat timbul karena kecepatan proses sistem ini sehingga dapat memberikan kemudahan bagi individu pemakai dalam menjalankan tugas maupun pekerjaannya. Konsep evaluasi pemakai itu sendiri adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pemakai suatu barang atau jasa tentang sikap atau kepercayaan mereka terhadap penggunaan sesuatu tersebut (Dodik, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2006) tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja individual. Berdasarkan penjabaran tersebut maka di ajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kepercayaan individual semakin tinggi maka kinerja kasir akan semakin meningkat.

Pengaruh Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Individual terhadap Kinerja Kasir

Jumaili (2005) melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dengan menambahkan variabel kepercayaan yang didasarkan pada karakteristik teknologi dan kinerja individual dengan teknologi sistem informasi baru yang diterapkan dan digunakan oleh pemakai sistem tersebut. Hasil yang diperoleh Jumaili (2005) melalui model teknik analisis analisa regresi linear sederhana mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individual dalam organisasi / perusahaan dan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

H₃: Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepercayaan Individual semakin tinggi maka kinerja kasir akan semakin meningkat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian survey. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 karyawan bagian kasir Dira Shopping Centre Balung. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian dengan jumlah 43 karyawan bagian kasir Dira Shopping Centre Balung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Pengamatan (observasi), Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa observasi merupakan suatu proses yang terdiri dari dua faktor penting yang saling berkaitan yaitu ingatan dan pengamatan yang bersumber dari proses biologis maupun psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung Dira Shopping Centre Balung. 2) Wawancara (interview), menurut Sugiyono (2013) wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide dengan cara tanya jawab antar dua orang, sehingga dapat mengetahui makna dari suatu

topik tertentu yang ingin diketahui. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti dapat memberikan pertanyaan secara bebas tidak dirancang dengan sistematis, peneliti melakukan wawancara terhadap responden yaitu karyawan bagian kasir Dira Shopping Centre Balung. 3) Kuesioner, Kuesioner adalah daftar beberapa pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti yang diberikan kepada individu-individu yang menjadi subyek atau responden dalam penelitiannya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden. Penyebaran kuesioner yang dilakukan difokuskan kepada karyawan bagian kasir Dira Shopping Centre Balung. Sehubungan dengan keterbatasan jam kerja sehingga peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online kepada karyawan bagian kasir. Angket kuesioner online dapat diakses melalui alamat website dibawah ini: <https://forms.gle/HjvrNFrmM6ELNUkv5>

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
Konstanta	0,169	2.660
Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,316	0,85
Kepercayaan Individual (X ₂)	0,724	0,118

Sumber: Data Diolah Output SPSS Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Kasir} = 0,169 + 0,316 (X_1) + 0,724 (X_2)$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,169 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen yang terdiri dari *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual, dapat diasumsikan bahwa tidak akan mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y yaitu kinerja kasir sebesar 0,169.
- 2) Koefisien regresi *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 0,316 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 1 (satu) poin maka akan dapat meningkatkan kinerja kasir sebesar 0,316.
- 3) Koefisien kepercayaan individual sebesar 0,724 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepercayaan individual sebesar 1 (satu) poin maka akan dapat meningkatkan kinerja kasir sebesar 0,724.
- 4) *error* pada penelitian ini adalah sebesar 2,660 yang berarti bahwa pada populasi penelitian yakni karyawan bagian kasir pada Dira Shopping Centre Balung. Terdapat selisih antara nilai duga dengan nilai hasil pengamatan sebesar 2,660.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Individu)

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari t tabel sebesar 2,022. Untuk mengetahui nilai signifikansi dan thitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

- 1) Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Dari tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 0,001 yang berarti dibawah 0,05. Sedangkan untuk nilai thitung sebesar 3,703 dan t tabel sebesar 2,022 yang berarti nilai thitung lebih besar dari nilai

t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja kasir (Y).

2) Kepercayaan Individual

Dari tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan individual sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 6,153 dan t_{tabel} sebesar 2,022 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kepercayaan individual (X2) terhadap kinerja kasir (Y).

R² (Koefisien Determinasi)

Dari hasil data output SPSS menunjukkan bahwa nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,718. Hal ini dapat menggambarkan bahwa dari kedua variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yakni *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh sebesar 71,8% terhadap variabel dependen yaitu kinerja kasir. Sedangkan sisanya ($100\% - 71,8\% = 28,2\%$) disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Skill Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kasir

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh karyawan bagian kasir Dira Shopping Centre Balung. Hal ini ditunjukkan dengan melihat perbandingan nilai t_{hitung} sebesar 3,703 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,022 dan memiliki nilai signifikansi 0,001 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi semakin tinggi, maka kinerja kasir semakin meningkat dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi semakin tinggi, maka akan semakin berpengaruh terhadap kemampuan individu di dalam operasional sistem. Hal ini disebabkan karena adanya fasilitas teknologi informasi yang disajikan oleh perusahaan dan didukung dengan *skill*/kemampuan dari pengguna sistem, sehingga dengan demikian dapat membuat karyawan khususnya pada karyawan bagian kasir dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih mudah dan tentunya akan semakin meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi baru berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Dan juga sejalan dengan penelitian Sari (2006) dan Engkun (2016) yang menyatakan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Dalam artian semakin luas *skill* penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi bagi karyawan kasir maka tingkat kinerja kasir dalam melakukan pekerjaannya akan semakin tinggi.

2) Pengaruh Kepercayaan Individual terhadap Kinerja Kasir

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan, antara kepercayaan individual terhadap kinerja kasir dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini ditunjukkan dengan melihat perbandingan nilai t_{hitung} 6,153 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,022 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan kepercayaan individual semakin tinggi maka kinerja kasir akan semakin meningkat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya kepercayaan individual, tidak akan mempengaruhi tingkat kinerja kasir dalam meningkatkan kinerja saat menjalankan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut dan rasa keadilan dalam penerapan sistem ini. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pengguna bahwa dengan sistem tersebut tugas – tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam hal ini adalah kinerja kasir.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2006) dan Engkun (2016) yang menyatakan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Dan juga sejalan dengan penelitian Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kinerja individual. Dalam artian semakin tinggi kepercayaan individual bagi karyawan kasir, maka tingkat kinerja kasir akan semakin tinggi.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan atas hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang pengaruh skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual terhadap kinerja kasir pada Dira Shopping Centre Balung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kasir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas skill/kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, yang didukung dengan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi akan menghasilkan output yang sangat baik. Pengaruh yang signifikan tersebut dikarenakan skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berbanding lurus dengan kinerja kasir, yang berarti dengan bertambahnya skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, maka juga akan meningkatkan kinerja kasir karyawan Dira Shopping Centre Balung.
- 2) Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa kepercayaan individual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kasir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya kepercayaan individual, tidak akan mempengaruhi tingkat kinerja kasir dalam meningkatkan kinerja saat menjalankan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut dan rasa keadilan dalam penerapan sistem ini. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pengguna bahwa dengan sistem tersebut tugas – tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian telah dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja kasir dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu skill penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individual sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja kasir.
- 2) Adapun saat penyebaran kuesioner pada penelitian ini, peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Dikarenakan keterbatasan waktu kerja responden bagian kasir.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak perusahaan maupun penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Bagi perusahaan, sebaiknya dilakukan proses pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi agar karyawan dapat menggunakan sistem dengan mudah dan yakin akan hasil data yang diolah. Selain itu sebaiknya pihak perusahaan juga senantiasa melakukan pembaharuan terhadap sistem yang dimiliki.
- 2) Bagi responden atau karyawan, diharapkan senantiasa meningkatkan kinerja yang dimiliki agar mampu bersaing dengan karyawan yang telah mengikuti dan memiliki skill/kemampuan tentang perkembangan teknologi yang ada.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperhatikan perusahaan yang akan ditempati untuk penelitian, agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Dan disarankan agar memperbanyak sampel agar hasil data lebih signifikan, serta menambah variabel bebas yang dapat meningkatkan kinerja kasir. Sehingga dapat diharapkan penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik, lengkap, dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- James, A Hall, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jumaili, 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Simposium Nasional Akuntansi VII, Solo.
- Kurnadi, Engkun. 2016. *Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individu Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Karyawan PERUMDA BPR Majalengka*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi. 3 (1).
- Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Liputan6.com. 2019. *UU Ketenagakerjaan*. <https://www.liputan6.com/tag/uu-ketenagakerjaan>. (31 Mei 2020).
- Mudjiati, Johanna. 2008. *Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank SULSELBAR Di Makassar*. skripsi, Universitas Hasanudin Makassar. Makassar.
- Putri, Izumi Nadia Marisca. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Sari, Maria dan M. Ratna. 2009. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Kota Denpasar*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. 4 (1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Tri. 2018. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna sebagai Variabel Moderasi Pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Pusat*. skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.